

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keaktifan merupakan hal terpenting dalam suatu proses pembelajaran, karena ketika peserta didik pasif dalam belajar, atau hanya sekedar menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan oleh guru. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru.

Keaktifan belajar adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya didalam otak. Karena salah satu yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya dengan mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, salah satu dari kelemahan tersebut adalah mudah lupa, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama.<sup>1</sup> Dalam proses pembelajaran, siswa selalu memperlihatkan keaktifannya. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya, mulai dari kegiatan fisik berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan dan lain sebagainya. Dan juga ada kegiatan psikis seperti mengemukakan wawasan pengetahuan yang dimilikinya dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan konsep yang lain dengan menyimpulkan hasil percobaan.<sup>2</sup> Keaktifan belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru dengan sedemikian rupa agar terciptanya

<sup>1</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), h.

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka cipta, 2013), h. 45



peserta didik yang aktif bertanya, mempertanyakan, dan juga mengemukakan gagasannya.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan juga siswa, sebagai seorang guru seharusnya menyadari apa yang mengantar siswa ketujuan yang diinginkan. Disini tentu saja tugas seorang guru adalah berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan juga menyenangkan bagi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharuskan paham tentang strategi pembelajaran. Sebagai seorang guru harus mampu dan berusaha semaksimal mungkin agar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya guru adalah dengan menggunakan strategi belajar yang dapat melibatkan seluruh siswa aktif dalam belajar. Tentu hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan ataupun keterampilan guru menggunakan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung peningkatan keaktifan siswa, siswa dapat aktif jika diberikan strategi pembelajaran yang tepat, karna tanpa suatu strategi yang cocok dan tepat tidak mungkin tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.

Mengingat tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran, agar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dipahami dengan mudah dan menjadikan mata pelajaran ini menyenangkan dan dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu adanya strategi yang dapat menjadikan siswa aktif dalam belajar. Salah satunya adalah dengan strategi

<sup>3</sup>Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekabaru: Zanafah, 2008), h. 11



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell*. Tujuan dari metode *The Learning Cell* itu sendiri adalah untuk menciptakan suasana belajar yang mendorong siswanya aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini senada yang disebutkan oleh Hisyam Zaini dalam bukunya bahwa, *The Learning Cell* merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif, dan oleh beliau pembelajaran aktif merupakan sebuah pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk dapat belajar secara aktif, yang berarti siswa akan lebih mendominasi aktifitas pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>4</sup> Apabila diterapkannya strategi pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* ini, maka akan dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa.

Strategi aktif tipe *The Learning Cell* adalah suatu proses belajar dimana peserta didik belajar secara berpasangan, saling bertanya dan menjawab secara bergantian tentang materi yang telah diberikan oleh guru.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru terdapat 1 orang guru Pendidikan Agama Islam bernama Bayanuddin, S.Ag, lulusan IAIN Suska Pekanbaru pada tahun 2000 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, status guru tersebut masih CPNS dan belum sertifikasi. Beliau mulai mengajar pada tahun 2001 di Sekolah SMPN 6 Rumbai dan mulai mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru pada 2014.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru, guru telah menggunakan

<sup>4</sup> Hisyam Zaini,dkk, *op.cit.*

media seperti membuat Power Point dan sebagainya, metode yang digunakan adalah metode konvensional berupa metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan beberapa metode lainnya, serta telah menggunakan strategi mengajar yang baik untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, namun dari strategi yang digunakan belum dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dikarenakan masih ada siswa yang kurang aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berupa:

- a. Masih ada siswa kurang memperhatikan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Masih ada siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Sebagian besar siswa hanya diam ketika guru menjelaskan materi ajar Pendidikan Agama Islam.
- d. Masih ada siswa takut mengemukakan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung.

Dengan melihat gejala-gejala di atas, peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam dengan memilih strategi yang sesuai dengan materi yang disampaikan, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *THE LEARNING CELL* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU”**

### **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini :

#### **1. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian pengaruh adalah daya yang ada dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>5</sup> Dengan demikian pengaruh adalah daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

#### **2. Penerapan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.<sup>6</sup> Jadi penerapan adalah suatu perbuatan yang menerapkan suatu metode ataupun strategi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh suatu kelompok, dalam sebuah proses mengajar hal ini dilakukan oleh guru.

#### **3. Strategi Pembelajaran Aktif**

Strategi pembelajaran adalah pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai

<sup>5</sup> Uswatun K, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Jakarta Selatan: Kawah Media, 2014), h. 508

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 1180



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang telah digariskan.<sup>7</sup>Sedangkan Pembelajaran aktif (Aktif Learning) adalah metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Jadi strategi pembelajaran aktif adalah pola umum kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode-metode yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

#### 4. *The Learning Cell*

*The Learning Cell* atau peserta didik berpasangan, menunjukkan pada suatu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk berpasangan, dimana peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasar pada materi bacaan yang sama.<sup>9</sup>

Jadi *The Learning Cell* yang dimaksud adalah strategi mengajar dimana peserta didik berpasangan atau dibentuk kedalam kelompok kecil yang berjumlah dua orang, mereka diberi tugas untuk membaca sebuah materi bacaan yang sama, setelah itu peserta didik saling bertanya secara bergantian, dan tugas guru adalah mengontrol atau bergerak dari satu pasang ke pasangan yang lain sambil memberi *feedback* bertanya dan menjawab pertanyaan.

<sup>7</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), h. 184

<sup>8</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 12

<sup>9</sup> Hisyam Zaini, *op.cit.* h. 86



## 5. Keaktifan Belajar

Keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan dimana berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Keaktifan ini bisa berupa kegiatan fisik dan psikis, dimana perbuatan fisik berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan dan lain sebagainya. Sementara perbuatan psikis berupa khazanah/ wawasan pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>10</sup> Keaktifan ditandai dengan respon siswa terhadap stimulus yang guru berikan dan peka terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

## 6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan / atau menjadi ahli agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam.<sup>11</sup> Dengan kata lain Pendidikan Agama Islam ini mengajarkan siswanya untuk meningkatkan keimanan kepada Tuhan yang Maha Esa.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

<sup>10</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h.101

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam Pasal 1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- b. Bagaimana aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- c. Bagaimana guru menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the learning cell* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
- d. Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa?
- e. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Learning Cell* terhadap Keaktifan Belajar Siswa?

## 2. Batasan Masalah

Menimbang banyaknya identifikasi masalah diatas, dan juga keterbatasan waktu dari peneliti baik dari segi waktu, teori, tenaga dan juga supaya penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka penulis membatasi masalah yakni pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 40 Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Learning Cell* terhadap keaktifan belajar siswa?”





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan dari strategi pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui apakah penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Learning Cell* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, hendaknya dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.

#### b. Bagi Guru

Bahan Penelitian ini dapat digunakan oleh guru bidang studi dalam proses pembelajaran selanjutnya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

#### c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) dan untuk mencapai gelar Sarjana

Pendidikan Islam (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam,  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

